

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 4 MAGELANG**



Disusun oleh :

Nama : ERNA FITRIANI

NIM : 4401409049

Program studi : Pendidikan Biologi

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012**

PENGESAHAN

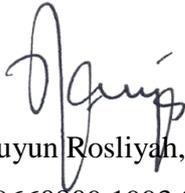
Laporan PPL2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

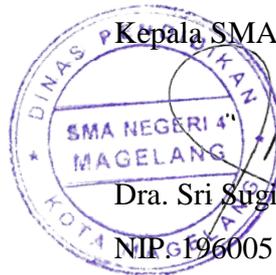
Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing



Dra. Yuyun Rosliyah, M.Pd.

NIP. 19660809 1993 03 2001



Kepala SMAN 4 Magelang

Dra. Sri Sugiyarningsih, M.Pd.

NIP. 19600510 198703 2003

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Ttd

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas curahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2. Penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini dimaksudkan untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL2) di Universitas Negeri Semarang. Laporan ini disusun berdasarkan pelaksanaan PPL yang dilaksanakan di SMA Negeri 4 Magelang pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

Laporan ini dapat terselesaikan atas bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku Rektor UNNES;
2. Kepala UPT PPL beserta seluruh staff UPT PPL UNNES;
3. Dra. Yuyun Rosliyah, M.Pd, selaku Koordinator Dosen pembimbing PPL di SMA Negeri 4 Magelang;
4. Dra. Ely Rudyatmi, M.Si, selaku Dosen Pembimbing yang berkenan membimbing penulis selama pelaksanaan PPL;
5. Dra. Sri Sugiyarningsih, M.Pd, selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 4 Magelang;
6. Dra. Diana Atika Erniswati, selaku Koordinator Guru Pamong PPL di SMA Negeri 4 Magelang;
7. Siti Handayani, S.Pd. M.Pd, selaku Guru Pamong mata pelajaran Biologi yang telah berkenan membimbing, mengarahkan, dan memberi saran bagi penulis;
8. Bapak/Ibu Guru, Staff, Karyawan dan siswa-siswi SMA Negeri 4 Magelang;
9. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan PPL 2.

Penulis menyadari bahwa Laporan PPL2 ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna penyempurnaan laporan ini.

Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Magelang, Oktober 2012

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Erna Fitriani', written over a light blue rectangular background.

Erna Fitriani

NIM 4401409049

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan PPL.....	2
C. Manfaat PPL.....	2
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
B. Dasar Pelaksanaan.....	4
C. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas	4
D. Tugas Guru Praktikan	5
E. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	6
BAB III. PELAKSANAAN	
A. Waktu pelaksanaan.....	7
B. Tempat Pelaksanaan.....	7
C. Tahapan Kegiatan.....	7
D. Materi Kegiatan.....	8
E. Proses Pembimbingan	9
F. Faktor pendukung dan penghambat.....	9
G. Refleksi Diri	11
BAB IV. PENUTUP	
A. Simpulan	14
B. Saran.....	14
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Perangkat Pembelajaran

- a. Kalender Pendidikan
- b. Rincian Minggu Efektif
- c. Jadwal Pelajaran
- d. Silabus dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Lampiran 2. Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan

- a. Daftar nama mahasiswa PPL
- b. Rencana Kegiatan
- c. Jadwal Mengajar Praktikan

Lampiran 3. Daftar Nama Siswa yang diajar

Lampiran 4. Daftar Hadir dan Lembaran Pembimbingan

- a. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
- b. Daftar Hadir Dosen Koordinator
- c. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misinya adalah untuk menyiapkan tenaga pendidik profesional. Sebagai salah satu lembaga penghasil tenaga kependidikan, UNNES menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang profesional.

Tenaga kependidikan yang disiapkan UNNES diantaranya adalah tenaga pengajar. Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan pelayanan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Dalam penyiapan tenaga kependidikan ini diperlukan suatu kompetensi tinggi yang mampu menghadapi tuntutan masa depan. Dalam memperoleh kompetensi tersebut para mahasiswa calon tenaga kependidikan wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan untuk memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di tempat latihan lainnya.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan integral dari tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam program kurikulum UNNES. PPL merupakan salah satu strategi UNNES untuk menyiapkan calon lulusan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga terlatih agar siap menghadapi dunia kependidikan (guru) secara nyata.

Tugas-tugas yang harus dilaksanakan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan PPL harus mendapat perhatian yang sungguh-sungguh, karena kesiapan calon pendidik dapat dilihat dari tingkat keberhasilan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan PPL.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Apabila ditinjau dari tujuan khusus, PPL bertujuan untuk :

1. Untuk menciptakan serta menghasilkan lulusan tenaga kependidikan yang berkualitas sehingga dapat bersaing dalam menghadapi tantangan dunia pendidikan.
2. Memberikan pengalaman bagi mahasiswa calon pendidik agar lebih siap untuk berperan sebagai pendidik profesional.
3. Membentuk nilai kesepahaman antara UNNES sebagai lembaga pencetak tenaga pendidik dengan institusi pendidikan mitranya, serta memberikan masukan bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga kependidikan.

C. Manfaat

Manfaat PPL secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Selain itu, pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen yang terkait dalam PPL yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa

- a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan di sekolah latihan.
- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung proses belajar mengajar dan kegiatan lainnya di sekolah latihan.
- c. Memperdalam pengertian dan penghayatan bagi mahasiswa tentang pelaksanaan pendidikan sebagai bekal masa depan.
- d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat bagi Sekolah

- a. Memberikan masukan kepada sekolah mengenai hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
- b. Meningkatkan kualitas pendidikan karena terjadi arus informasi yang saling melengkapi antara sekolah dan pihak universitas.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan sekolah-sekolah mitra.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

B. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar pelaksanaan PPL adalah Peraturan Rektor tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam Peraturan ini terdapat 23 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2. Oleh karena itu, pelaksanaan PPL hendaknya mengacu pada Peraturan tersebut.

C. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar dijenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas baik sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru sebagai pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinyu sesuai teknik evaluasi yang berlaku serta menganalisis hasil pelajaran.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya sebagai suri tauladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru harus memberikan contoh dalam menegakkan disiplin dan tata tertib.
3. Tugas guru sebagai anggota sekolah
 - a. Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu menjaga nama baik sekolah.
 - b. Guru ikut memberikan masukan atau saran positif dalam pengembangan pembelajaran dan kegiatan ekstra kurikuler.
4. Tugas guru sebagai anggota masyarakat
 - a. Guru dapat menjadi modernisator pendidikan dalam masyarakat.
 - b. Guru dapat menjadi dinamisator dalam pembangunan masyarakat.
 - c. Guru dapat menjadi katalisator antar sekolah, orang tua, dan masyarakat.
 - d. Guru dapat menjadi stabilisator dalam perkembangan masyarakat.

D. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti PPL adalah:

1. observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;

4. menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
5. mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

E. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

KTSP disusun oleh satuan pendidikan masing-masing dengan program pendidikannya menyesuaikan kebutuhan dan potensi daerahnya serta tetap mengacu pada Standar Nasional Pendidikan.

Kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

Sesuai dengan kurikulum Sekolah Menengah Atas yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan :

- a. Menyusun program tahunan dan program semester.
- b. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, alokasi waktu, sumber belajar, indikator pencapaian, dan sistem penilaian.
- c. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
- d. Menyusun persiapan mengajar.
- e. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilaksanakan pada tanggal 30 Juli sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012 dengan perincian:

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012.
2. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

B. Tempat Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan di SMA Negeri 4 Magelang yang berlokasi di Jalan Panembahan Senopati Nomor 42/47 Magelang.

C. Tahapan Kegiatan

a. Pembelajaran Model

Pembelajaran model adalah kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong dalam melakukan proses pembelajaran dan pengelolaan kelas. Dengan mengamati guru mengajar dapat memberikan gambaran kepada praktikan tentang karakteristik siswa, bagaimana proses pembelajaran berlangsung, serta bagaimana cara mengelola kelas.

b. Membuat Perangkat Pembelajaran

Sebelum praktikan melakukan praktik mengajar, praktikan dengan bimbingan guru pamong membuat perangkat pembelajaran. Pembuatan perangkat pembelajaran ini sebagai dasar acuan dalam pelaksanaan praktik mengajar.

c. Praktik Mengajar

Dalam praktik mengajar, mahasiswa praktikan selalu didampingi oleh guru pamong. Hal ini untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan praktikan dalam mengajar serta untuk memberikan masukan bagi perbaikan diri praktikan. Guru pamong selalu memberikan arahan bagaimana cara mengajar, cara menyampaikan materi dan cara mengelola kelas dengan baik. Dalam praktik mengajar, guru pamong selalu melakukan penilaian minimal sebanyak 7 kali.

d. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilaksanakan pada akhir praktik yang dinilai langsung oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

e. Penyusunan Laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat selesai tepat pada waktunya.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan dalam Praktik Pengalaman Lapangan 2 antara lain :

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran untuk dijadikan pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran.

2. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran di dalam kelas dilaksanakan sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Secara garis besar terdiri dari kegiatan awal dengan penyampaian apersepsi untuk memancing rasa ingin tahu siswa, kegiatan inti berupa penyampaian materi dengan berbagai

model dan pendekatan, serta kegiatan akhir yang berisi penyimpulan materi dan pemberian post test atau tugas rumah.

E. Proses Pembimbingan

Proses Pembimbingan dilakukan oleh dosen pembimbing dan guru pamong. Bimbingan dengan guru pamong terkait dengan penyusunan perangkat pembelajaran (RPP, media), kegiatan pengajaran di kelas, dan evaluasi setelah kegiatan pengajaran di kelas. Sedangkan proses pembimbingan dengan dosen pembimbing dilakukan saat dosen mengadakan kunjungan ke sekolah. Bimbingan dengan dosen pembimbing terkait dengan perangkat pembelajaran, proses pengajaran di kelas, dan penerapan konsep-konsep materi pembelajaran.

Guru pamong dan dosen pembimbing selalu memberikan saran dan masukan bagi praktikan untuk memperbaiki kelemahan dan kekurangan praktikan dalam kegiatan praktik mengajar.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

1. Faktor pendukung
 - a. SMA Negeri 4 Magelang menerima mahasiswa praktikan dengan tangan terbuka.
 - b. Adanya proses pembimbingan yang baik antara praktikan dengan guru pamong dan dosen pembimbing.
 - c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses pendidikan.
2. Faktor penghambat
 - a. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
 - b. Kurang kondusifnya suasana pembelajaran akibat siswa yang kurang tenang dan tertib dalam mengikuti proses belajar mengajar.

- c. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada perkuliahan.
- d. Keterbatasan waktu bagi praktikan untuk mengadakan latihan pengajaran yang maksimal.

REFLEKSI DIRI

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga praktikan dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dengan baik dan lancar. Dengan adanya kegiatan PPL 2 ini, saya memperoleh berbagai pengalaman lapangan yang erat kaitannya dengan lingkungan sosial sekolah latihan. Mulai dari kegiatan pembelajaran sampai interaksi dengan warga sekolah. Kegiatan PPL ini banyak memberikan wawasan dan pengetahuan bagi praktikan mengenai kegiatan belajar mengajar, tata administrasi sekolah, dan hal-hal yang berhubungan dengan sekolah.

Berikut refleksi diri yang akan saya uraikan berkaitan dengan beberapa aspek, yaitu:

a. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran biologi

Kekuatan pembelajaran Biologi yaitu Pelajaran biologi merupakan mata pelajaran yang mempelajari tentang fenomena alam yang berkaitan dengan makhluk hidup dan interaksinya. Sehingga mempelajari biologi sama saja dengan mempelajari diri sendiri. Selain itu, apa yang dipelajari dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran biologi dapat dijumpai di alam sekitar sehingga siswa dapat mempelajari objek secara nyata. Sedangkan kelemahan pembelajaran Biologi dinataranya yaitu pelajaran biologi lebih banyak menyajikan teori dari pada perhitungan. Sehingga tak jarang sebagian orang beranggapan bahwa biologi adalah pelajaran hafalan. Padahal biologi adalah suatu pengetahuan yang ilmiah dan perlu sikap ilmiah dalam memahaminya. Oleh karena itu, pengembangan pembelajaran dengan JAS dan inkuiri perlu ditingkatkan untuk mengajak siswa agar mengembangkan sikap ilmiah dalam belajar biologi.

b. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana untuk menunjang pembelajaran Biologi di SMAN 4 Magelang cukup lengkap. Diantaranya terdapat ruang kelas yang masing-masing memiliki LCD, Laboratorium Biologi untuk menunjang kegiatan praktikum siswa, serta perpustakaan. Fasilitas yang terdapat di laboratorium cukup lengkap, diantaranya terdapat media pembelajaran seperti torso, charta, kerangka, herbarium, serta alat dan bahan praktikum yang cukup lengkap. Di perpustakaan terdapat buku-buku penunjang mata pelajaran, jurnal ilmiah, dan lain sebagainya.

c. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Dalam PPL Praktikan dibimbing oleh Guru Pamong yaitu Ibu Siti Handayani, S.Pd. M.Pd. Kualitas guru pamong mata pelajaran biologi dapat dikatakan berkualitas dan sangat terbuka untuk membantu praktikan. Selama kegiatan PPL 2 guru pamong selalu memberikan bimbingan dan masukan bagi praktikan terkait penyusunan perangkat pembelajaran, praktik mengajar, dan evaluasi setelah pembelajaran.

Sedangkan Dosen Pembimbing yang membimbing praktikan yaitu Dra. Ely Rudyatmi, M.Si. Kualitas dosen pembimbing dapat dikatakan berkualitas. Dosen pembimbing selalu memberikan bimbingan dan masukan kepada praktikan untuk memperbaiki kekurangan dan kelemahan praktikan dalam pelaksanaan PPL2. Selain itu, Dosen pembimbing selalu memberikan pengarahan, kritik saran serta dukungan yang sangat berarti bagi praktikan untuk melaksanakan tugas PPL dengan baik.

d. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan.

Kualitas pembelajaran Biologi di sekolah latihan dapat dikatakan baik. Guru menerapkan berbagai strategi dan metode dalam pembelajaran, serta sudah memanfaatkan teknologi dan internet. Selain itu, ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai juga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Ketrampilan guru dalam mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa dapat mendukung kualitas pembelajaran karena dengan cara tersebut siswa lebih mudah memahami dan bukan menghafal materi pembelajaran.

Selain itu, siswa-siswi SMA N 4 Magelang bisa dikatakan cukup aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, meskipun masih ada siswa yang pasif dan tidak memperhatikan saat guru menjelaskan.

e. Kemampuan diri praktikan.

Kemampuan diri praktikan dirasakan masih kurang. Hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan dan pengalaman praktikan dalam hal mengajar. Kekurangan yang praktikan miliki diantaranya yaitu suara yang kurang keras, kurang mampu mengelola kelas dengan baik, serta kurang mempersiapkan diri sebelum praktik mengajar. Kegiatan pembelajaran yang saya lakukan di kelas menunjukkan kemampuan saya yang masih harus diasah. Terutama yang berhubungan dengan penguasaan kelas dan penguasaan materi. Berbagai kekurangan tersebut memberikan masukan dan motivasi bagi praktikan untuk lebih memperbaiki diri di kemudian hari.

f. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL2

Nilai tambah yang saya peroleh dari kegiatan PPL2 ini cukup banyak. Diantaranya yaitu praktik mengajar di kelas memberikan pengalaman bagi saya tentang bagaimana proses belajar mengajar, bagaimana cara mengelola kelas, serta berinteraksi dengan siswa. Selain itu, melalui kegiatan PPL2 ini saya dapat belajar bagaimana menjadi anggota warga sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Karena selain kegiatan mengajar di dalam kelas, saya juga mengenal kehidupan sosial yang sesungguhnya di sekolah latihan. Menjadi seorang guru tidak hanya terbatas mengajar di kelas, namun juga harus dapat bersosialisasi dengan warga sekolah, mematuhi tata tertib yang berlaku di sekolah, serta dapat menjadi teladan bagi siswa.

g. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes.

Saran pengembangan bagi SMAN 4 Magelang yaitu agar tetap menjaga kualitas yang sudah dicapai selama ini dan semoga dapat meningkat untuk tahun-tahun selanjutnya. Keberadaan mahasiswa PPL Unnes semoga dapat membantu program yang telah dirancang oleh SMA N 4 Magelang.

Sedangkan saran bagi Unnes yaitu hendaknya kegiatan PPL dapat dipersiapkan lebih matang agar dapat berjalan dengan lancar. Semoga hambatan-hambatan yang terjadi di tahun ini dapat menjadi koreksi dan tidak terulang kembali untuk tahun yang akan datang. Semoga UNNES dapat terus meningkatkan kinerjanya dalam penyelenggaraan PPL.

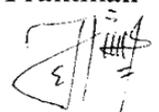
Magelang, Oktober 2012

**Mengetahui,
Guru Pamong**


Siti Handayani, S.Pd. M.Pd.

NIP. 196403161986012003

Praktikan


Erna Fitriani

NIM. 4401409049

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)² di SMA Negeri 4 Magelang, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru praktikan (guru) meliputi merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.
3. Seorang guru harus dapat menggunakan strategi pembelajaran yang tepat agar siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 praktikan menyarankan:

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan benar-benar siap untuk mengajar.
2. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.